

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung dari tahun ke tahun (Sadono Sukirno, 2010). Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi adalah lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Menurut Lincolin Arsyad (2010), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari proses pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang merupakan syarat keharusan (*necessary condition*) maupun syarat kecukupan (*sufficient condition*) dalam mengurangi kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan konsep yang menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang menentukan kenaikan output dalam jangka panjang serta penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain.

Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi mutlak dilakukan oleh negara-negara berkembang untuk mengejar ketinggalan di bidang ekonomi dari negara-negara maju, seperti halnya dengan Indonesia sendiri,

pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara adil. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi sedang berjalan. Pada mulanya upaya pembangunan negara yang sedang berkembang berkaitan dengan upaya peningkatan pendapatan per kapita, atau biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi.

Indikator keberhasilan atau tidaknya suatu pembangunan semata-mata dilihat dari meningkatnya pendapatan nasional per kapita riil, dalam artian tingkat pertumbuhan pendapatan nasional dalam harga konstan setelah dideflasi dengan indeks harga konsumen harus lebih tinggi dari pada dengan tingkat pertumbuhan penduduk itu sendiri.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2015 diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 988,13 miliar USD sedangkan nilai yang terendah terdapat pada tahun 1999 yaitu sebesar 432,15 miliar USD. Dari tahun 1999-2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2006-2007 dari 602,63 miliar USD menjadi 640,86 miliar USD.

Tabel I.1
Perkembangan PDB, Tingkat Suku Bunga, Kurs dan
Indeks Harga Konsumen Tahun 1999-2015

Tahun	PDB (Miliar/ US\$)	IHK (%)	Kurs (Rupiah/ US\$)	SBI (%)
1999	432,15	42,44	7100	22,93
2000	453,41	44,02	9595	16,59
2001	469,93	49,08	10400	17,62
2002	491,08	54,91	8940	12,93
2003	514,55	58,53	8465	8,31
2004	540,44	62,18	9290	7,43
2005	571,21	68,68	9830	12,75
2006	602,63	77,69	9020	9,75
2007	640,86	82,67	9419	8,00
2008	679,40	90,75	10950	9,25
2009	710,85	95,12	9400	6,50
2010	755,09	100,00	8991	6,50
2011	801,68	105,36	9068	6,00
2012	850,02	109,86	9670	5,75
2013	897,26	116,91	12189	7,50
2014	942,19	124,39	12440	7,75
2015	988,13	132,30	13795	7,50

Sumber: Badan Pusat Statistik dan World Bank

Perbankan Indonesia berperan dalam mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja melalui penyediaan sejumlah dana pembangunan dan memajukan dunia usaha. Dapat dilihat pada Tabel I.1 rata-rata suku bunga pada tahun 2002 sebesar 12,93 persen turun menjadi 8,31 persen, dan makin rendahnya tingkat suku bunga mencapai batas tertentu maka bank Indonesia sebagai penjaga stabilitas perekonomian negara mengambil beberapa langkah kebijakan moneter seperti menaikkan atau menurunkan nilai SBI dengan

meningkatnya suku bunga Bank Indonesia (SBI) berdampak pada peningkatan bunga deposito yang pada akhirnya mengakibatkan tingginya tingkat bunga kredit, sehingga investasi dalam perekonomian menjadi menurun.

Pada Tabel I.1 telah menunjukkan fluktuasi kurs yang cukup tinggi dari setiap tahunnya dari tahun 1999-2015, namun pada tahun 2002 hingga 2003 nilai rupiah mengalami penurunan atau melemah dari Rp 8.940 menjadi Rp 8.465 per USD. Dan sejak memasuki tahun 2004, kurs lebih stabil dan lebih menguat. Merosotnya Kurs Rupiah terhadap dollar AS akan memicu terjadinya inflasi. Berbagai kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi segala sesuatu tentang upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengatasi melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS, salah satunya dengan menerapkan kebijakan nilai tukar yang mengambang bebas menjadi nilai tukar yang mengambang terkendali.

Salah satu gejala ekonomi yang dapat mengganggu kondisi perekonomian adalah inflasi yang tinggi. Laju inflasi dapat diketahui dengan menggunakan indeks harga konsumen, dimana indeks harga konsumen angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu. Dari Tabel I.1 indeks harga konsumen menunjukkan dari tahun 1999 dan 2000 mengalami penurunan harga dari 42,44 persen menjadi 44,02 persen namun pada tahun 2001-2015 mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan

indeks harga konsumen mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan harga, hal ini akan memaksa masyarakat untuk memperoleh tambahan dana dari bank agar untuk membantu pemenuhan kebutuhan hidup dengan asumsi tidak terjadi kenaikan penghasilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memilih Indonesia sebagai sampel penelitian, karena Negara Indonesia adalah Negara yang cukup besar dan banyak memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak dan melimpah dan sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sedang meningkat-meningkatnya. Berdasarkan berbagai hal yang telah dijabarkan di atas maka dari itu penulis sangat antusias untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PENGARUH INDEKS HARGA KONSUMEN KURS DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1999 - 2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1999-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah (KURS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1999-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1999-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel Ideks Nilai Tukar Rupiah (KURS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 1999-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 1999-2015.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat dan wawasan kepada :

1. Bagi Pemerintah Indonesia

Sebagai gambaran dan bahan pertimbangan Pemerintah dalam mengambil kebijakan dan keputusan mengenai kebijakan pembangunan di Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi dan menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Pertumbuhan Ekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang Pertumbuhan Ekonomi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan sumber data

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data yang diambil dari berbagai dokumentasi atau publikasi dari berbagai pihak dalam penelitian ini, data Indeks Harga Konsumen (IHK), Suku Bunga (SBI) dan Kurs diperoleh dari laporan yang dikeluarkan oleh World Bank melalui situs resmi (<http://www.worldbank.org>), dan Badan Pusat Statistika (BPS) dalam situs resmi (<http://www.bps.go.id>). Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtut waktu (*time series*) dari tahun 1999-2015, yaitu data yang tidak diperoleh dari sumbernya langsung, tetapi diperoleh dari sumber-sumber lain baik melalui individu maupun dokumen.

2. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis *Partial Adjustment Model* (PAM), dan Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan Eviews guna mengetahui pengaruh antara variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dengan variabel independen yaitu indeks harga konsumen, kurs dan suku bunga.

Penulis melakukan replikasi model dari jurnal “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” yang ditulis oleh Aquina Cardoso dan Nurcahya Ningtyas 2016 sebagai berikut:

$$\text{Log(EG)}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{INV}_t + \alpha_2 \text{Log(HC)}_t + \beta_3 \text{Log(JUB)}_t + \beta_4 \text{Log(X)}_t$$

Keterangan :

EG	: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
INV	: Investasi
HC	: Investasi Sumberdaya Manusia
JUB	: Jumlah Uang Beredar
X	: Ekspor
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

Model Partial Adjustment Model (PAM) dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model penyesuaian parsial memformulasikan hubungan atau fungsi jangka panjang sebagai berikut:

$$\text{LogPDB}_t^* = \beta_0 + \beta_1 \text{IHK}_t + \beta_2 \text{log(KURS)}_t + \beta_3 \text{SBI}_t + U_t$$

Dimana:

logPDB : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

IHK : Indeks Harga Konsumen

logKURS : Kurs

SBI : Suku Bunga Bank Indonesia

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

u_t : Error Term

2. Sedangkan perilaku penyesuaian parsialnya diformulasikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\log PDB_t - \log PDB_{t-1} = \delta(\log PDB_t^* - \log PDB_{t-1})$$

Dimana δ adalah koefisien penyesuaian parsial ($0 < \delta \leq 1$), yang karenanya memiliki nilai ($0 < \delta \leq 1$);

$\log PDB_t - \log PDB_{t-1}$ adalah penyesuaian aktual; sementara $\log PDB_t^* - \log PDB_{t-1}$ adalah penyesuaian yang diinginkan.

3. Penataan dan substitusi persamaan adjustment

$$\log PDB_t - \log PDB_{t-1} = \delta(\log PDB_t^* - \log PDB_{t-1})$$

$$\log PDB_t - \log PDB_{t-1} = \delta \log PDB_t^* - \log PDB_{t-1}$$

$$\log PDB_t = \delta(\log PDB_t^* + \log PDB_{t-1} - \delta \log PDB_{t-1})$$

$$\log PDB_t = \delta(\log PDB_t^* + (1 - \delta) \log PDB_{t-1})$$

Substitusi:

$$\log(PDB)_t = \delta(\beta_0 + \beta_1 IHK_t + \beta_2 \log(KURS)_t + \beta_3 SBI_t + u_t) + (1 - \delta) \log(PDB)_{t-1}$$

$$\log(PDB)_t = \delta\beta_0 + \delta\beta_1 IHK_t + \delta\beta_2 \log(KURS)_t + \delta\beta_3 SBI_t + u_t + (1 - \delta) \log(PDB)_{t-1}$$

4. Parameterisasi model jangka pendek dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Log(PDB)}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{IHK}_t + \alpha_2 \log(\text{KURS}) + \alpha_3 \text{SBI} + \lambda(\log\text{PDB})_{t-1} + v_t$$

Di mana:

$$0 < \lambda < 1,$$

logPDB : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

IHK : Indeks Harga Konsumen

logKURS : Kurs

SBI : Suku Bunga Bank Indonesia

α_0 : Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: Koefisien Regresi

λ : $(1 - \delta)$

δ : Koefisien Adjustment

v_t : Error Term

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas dalam menerangkan segala permasalahan yang menjadi pokok pembahasan. Adapun sistem penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai paparan tentang teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan definisi oprasional variabel, objek penelitian, memuat identifikasi variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan model analisi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum hasil penelitian, pengujian dengan menggunakan metode analisis *Partial Adjustment Model* (PAM).

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan dari kesimpulan dan pembahasan skripsi yang diperoleh pada bab IV dan saran-saran yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**